

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi merupakan anak usia dibawah satu tahun yang baru memasuki tahap awal kehidupan ditandai dengan terjadinya perkembangan yang cepat. Faktor yang mempengaruhi perkembangan pada bayi salah satunya adalah istirahat atau lamanya waktu tidur. Tubuh bayi akan memproduksi hormon pertumbuhan ketika tidur, sehingga bayi membutuhkan waktu tidur yang cukup untuk mendapatkan perkembangan yang optimal (Permata, 2017).

Data World Health Organization (WHO) bayi mengalami masalah tidur, sebanyak 33%. (Abdurahman, 2015). Banyak bayi memiliki masalah tidur di Indonesia, yaitu sekitar 44,2%. Namun, hampir atau bahkan lebih dari 72% orang tua tidak menganggap gangguan tidur pada bayi sebagai masalah. Meskipun itu dianggap masalah tidur dapat mengganggu pertumbuhan bayi, menyebabkan fungsi kekebalan tubuh rentan, dan mengganggu regulasi endokrin (Trivedi, 2015; Permata, 2017).

Kualitas tidur bayi adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemudahan bayi agar memulai dan mempertahankan waktu tidur bayi. Kualitas tidur yang baik jika lama waktu tidurnya seimbang antara tidur malam dan siang hari (Abdurahman, 2015). Dampak negatif dapat memberikan hal yang buruk pada perkembangannya, seperti bayi menjadi emosi, serta konsentrasi dan imunitas menurun. Tidur adalah salah satu rangsangan untuk pertumbuhan otak bayi. Sekitar 75 % hormon pertumbuhan di ekresikan saat anak tidur. Hormon yang ini memiliki tugas merangsang pertumbuhan tulang dan jaringan, dan mengatur metabolisme tubuh, termasuk otak. Selain itu, hormon pertumbuhan juga memungkinkan tubuh untuk memperbaiki dan memperbaharui semua sel yang ada didalam tubuh. Pijat bayi merupakan terapi sentuhan yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman pada bayi.

Pijat dapat mengurangi ketegangan otot, sehingga manfaat yang diperoleh yaitu bayi menjadi lebih rileks dan tidurnya menjadi lebih nyenyak (Permata, 2017).

Bayi dari 6-12 bulan membutuhkan waktu tidur yang cukup, sehingga perlu adanya pemberian stimulus dari luar yaitu berupa terapi pijat. Terapi pijat yang bisa dilakukan salah satunya adalah pijat bayi (Nugraheni et al., 2018). Metode pijatan yang tepat untuk bayi berguna untuk meningkatkan kualitas tidur. Bayi sangat membutuhkan sensasi sentuhan di awal kehidupannya untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Sentuhan lembut pada bayi adalah cara ikatan yang indah antara bayi dan orang tua (Prasetyo, 2017).

Banyak ahli yang telah membuktikan bahwa pijat bayi yang dilakukan oleh orang tua (terutama ibu) dapat memberikan banyak manfaat seperti berat dan panjang, tidur yang lebih baik, menghilangkan dan mengurangi sakit perut, respon fisiologis dan perilaku yang lebih baik (Dalili et al., 2016). Pijat bayi merupakan teknik relaksasi yang diberikan pada usia bayi dan balita yang banyak memberi manfaat bagi anak. Pijat bayi dulu hanya dilakukan oleh dukun, namun sekarang dapat dilakukan oleh orang tua sendiri (Irmawati, 2015).

Pijat bayi dapat memberikan efek motorik positif, termasuk kemampuan untuk mengontrol koordinasi jari, lengan, tubuh, dan kaki (Utami, 2015). Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan dipermukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan system pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah. Pijat bayi adalah terapi sentuhan tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer (Walker et al., 2017).

Mengingat akan pentingnya tidur bagi perkembangan bayi, maka kebutuhan tidurnya harus benar-benar terpenuhi agar tidak berpengaruh buruk terhadap perkembangannya (Rohmawati, 2018).

B. Rumusan Masalah

Di Indonesia sebanyak 44,2% bayi mengalami masalah kualitas tidur. Masalah dalam kasus ini Bagaimana teknik *baby massage* untuk meningkatkan kualitas tidur pada An. P usia 13 bulan?

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mengetahui pengaruh teknik *baby massage* untuk meningkatkan kualitas tidur terhadap An.Pusia 13 bulandi PMB Nasheha AMd.Keb tahun 2021 Tulang Bawang dengan pendekatan kualitatif dan didokumentasikan dengan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- b. Mengetahui pengkajian data subjektif dan objektif pada An.P di PMB Nasheha AMd.Keb tahun 2021Tulang Bawang
- c. Mengetahui diagnosa masalah potensial pada An.P di PMB Nasheha AMd.Keb tahun 2021 Tulang Bawang
- d. Mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera pada An.P di PMB Nasheha AMd.Keb tahun 2021 Tulang Bawang
- e. Menyusun rencana tindakan pada An.P di PMB Nasheha AMd.Keb tahun 2021 Tulang Bawang
- f. Melaksanakan tindakan-tindakan pada An.Pdi PMB Nasheha AMd.Keb tahun 2021 Tulang Bawang
- g. Mengevaluasi seberapa pengaruh teknik *baby massage* untuk meningkatkan kualitas tidur pada An.Pdi PMB Nasheha AMd.Keb tahun 2021 Tulang Bawang
- h. Mendokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis dalam bidang teknik *baby massage* pada anak usia 13 bulan untuk meningkatkan kualitas tidur.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini dapat menjadi referensi dalam melakukan Teknik *Baby Massage* Pada Anak Usia 13 Bulan Untuk Meningkatkan Kualitas Tidur. Selain itu, bahan praktik yang digunakan untuk pasien lebih mudah di dapat.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi Poltekkes Tanjungkarang, khususnya program studi DIII Kebidanan.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnosa yang telah ditetapkan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan yang diberikan berupa teknik *baby massage* untuk meningkatkan kualitas tidur pada An.P usia 13 bulan. Metode yang digunakan askeb 7 langkah varney dan dokumentasikan dalam bentuk SOAP Studi kasus ini dilakukan di PMB Nasheha, waktu Februari – Juni 2021.